

**TINJAUAN DESAIN PERINGATAN
BAHAYA MEROKOK OLEH DINAS KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA PADA KEMASAN ROKOK**

Sean Zaka Suly Dwinugraha

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
seanzakasuly@gmail.com

Nova Kristiana

Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
novaunesa@gmail.com

Abstrak

Tinjauan Desain peringatan merokok oleh Dinas Kesehatan Republik Indonesia pada kemasan rokok adalah kegiatan meninjau atau menganalisa desain kemasan serta peringatan bergambar bahaya merokok pada kemasan rokok. Perubahan peringatan pada kemasan rokok yang sebelumnya hanya mencantumkan peringatan berupa tulisan atau verbal, sekarang peringatan tersebut menjadi lebih menonjol yaitu dengan dicantumkannya peringatan bergambar bahaya merokok, oleh karena itu peneliti ingin menganalisa bagaimana perubahan desain serta menjelaskannya setiap gambar peringatan bahaya yang dicantumkan pada kemasan rokok. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apa saja unsur-unsur desain yang divisualkan pada gambar peringatan bahaya merokok dalam desain kemasan rokok (2) Bagaimana bentuk visual atau gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan unsur - unsur desain yang divisualkan pada gambar peringatan bahaya merokok dalam desain kemasan rokok dan mengetahui dan menjelaskan bentuk visual atau gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu dengan mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan jawaban atas masalah yang ada. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat kesimpulan yang didapat yaitu terdapat unsur-unsur desain yang divisualkan dalam kemasan rokok yaitu logo, tipografi, ilustrasi, layout dan warna. Diawali dengan kata "Peringatan" dengan menggunakan huruf berwarna putih dengan dasar hitam, dicetak jelas dan mencolok. Gambar peringatan tersebut ada 5 macam dan secara keseluruhan, kelima gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok Sampoerna A Mild bersifat mengedukasi, memberitahu, menghimbau dan mengajak kepada konsumen rokok agar segera berhenti dari kegiatan merokok. Serta membantu pemerintah dalam menekan jumlah perokok.

Kata kunci : Tinjauan desain, gambar peringatan, kemasan rokok.

Abstract

Review the design of warning smoke by the health services of the Republic of Indonesia on cigarette packs is the activity of reviewing or analysing packaging design as well as pictorial warning of the dangers of smoking on cigarette packs. Change warning on cigarette packs that were previously only lists the warning in the form of writing or verbal, now the warning becomes more prominent with dicantumkannya warning illustrated the dangers of smoking, therefore investigators want to analyze how changes in design as well as explain each picture alert posted on cigarette packs. Formulation of the problem in this research are (1) what are the elements of design divisualkan in picture warning danger of smoking in the design of cigarette packs (2) How the form of visual or pictures warning of the dangers of smoking on cigarette packs. The goal in this research is to know and describe the elements of design divisualkan in picture warning danger of smoking in the design of cigarette packs and find out and describe the visual shape or picture warning of the dangers of smoking on cigarette packs. The research method used is descriptive analysis method, i.e. by collecting data in accordance with the actual data is then compiled, processed and analyzed to be able to provide answers to the problems that exist. Based on the research that's been done there are conclusions i.e. There are design elements that are divisualkan in cigarette packs i.e. logo, typography, illustration, layout and color. Beginning with the word "Warning" using white letters with black base, printed clearly and conspicuously. Picture of the Memorial there are 5 kinds of and is fully immersed, the fifth picture warning of the dangers of smoking on cigarette packs Sampoerna A Mild are to educate, inform, encourage and invite consumers to smoking in order to immediately stop the activity of smoking. As well as help the Government reduce the number of smokers.

Keywords: review of the design, image warnings, cigarette packs.

PENDAHULUAN

Kemasan menjadi penting untuk produk, selain sebagai wadah atau pelindung, jenis kemasan juga dapat mempermudah konsumen untuk membawa dan menggunakannya, seperti jenis kertas yang banyak diproduksi untuk kemasan rokok.

Berdasarkan pendapat Wirya (1999:23), kemasan juga dapat dikatakan sebagai salah satu solusi untuk menarik konsumen karena berhadapan langsung dengan konsumen dan bisa menjadi sebagai media iklan. Oleh karena itu setiap perusahaan berlomba-lomba memasarkan produknya untuk menarik konsumen agar menggunakan produk yang ditawarkan dari kemasan tersebut. Perusahaan rokok pun juga berlomba-lomba memasarkan produknya melalui kemasan yang menarik. Namun dalam prakteknya, perlu aturan-aturan dalam kegiatan pengemasan.

Perlunya peraturan terhadap pengemasan rokok merupakan salah satu upaya untuk menekan jumlah dari perokok. Di Indonesia, kegiatan merokok ini seakan sudah membudaya, karena di berbagai wilayah perkotaan sampai pedesaan, dari remaja sampai orang tua, dari laki-laki sampai perempuan sebagian dari mereka sudah menjadi perokok. Remaja yang sering kali kita lihat di jalanan juga sudah tidak lepas dengan rokok ditangannya.

Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Kemenkes, Tjandra Yoga Aditama mengatakan, saat ini Indonesia masih menjadi negara ketiga dengan jumlah perokok aktif terbanyak di dunia dengan 61,4 juta perokok setelah China dan India, sekitar 60 persen pria dan 4,5 persen wanita di Indonesia adalah perokok (Depkes.go.id).

Sementara itu, perokok aktif pada anak dan remaja juga terus meningkat sebanyak 43 juta dari 97 juta warga Indonesia yang merupakan perokok pasif dan diantaranya 11,4 juta adalah masih berusia 0-4 tahun (Depkes.go.id).

Tingginya jumlah perokok di Indonesia juga berbanding lurus dengan jumlah produsen rokok di Indonesia. Produsen rokok di Indonesia sangat mudah untuk melakukan kegiatan produksi dan mengiklankan produknya karena upaya pemerintah Indonesia masih sangat toleran atau terbuka sehingga berkesan lunak, itu terlihat betapa banyaknya iklan-iklan rokok yang ada di televisi, koran, radio atau media-media di Indonesia yang dapat diakses oleh siapa saja, bahkan anak-anak.

Salah satu upaya dari pihak pemerintah adalah mengeluarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan. Pasal yang mengatur tersebut terdapat dalam pasal Pasal 15 ayat 1, Setiap 1 (satu) varian produk

tembakau wajib dicantumkan gambar dan tulisan peringatan kesehatan yang terdiri atas 5 (lima) jenis yang berbeda, dengan porsi masing-masing 20% (dua puluh persen) dari jumlah setiap varian produk tembakaunya, lanjut ke pasal 17 yaitu gambar dan tulisan peringatan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 15 dicantumkan pada setiap kemasan terkecil dan kemasan lebih besar produk tembakau, setiap kemasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencantumkan 1 (satu) jenis gambar dan tulisan peringatan kesehatan, ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku bagi rokok klobot, rokok klembak, menyan, dan cerutu kemasan batangan.

Pencantuman gambar dan tulisan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: a) dicantumkan pada bagian atas kemasan sisi lebar bagian depan dan belakang masing-masing seluas 40% (empat puluh persen), diawali dengan kata "Peringatan" dengan menggunakan huruf berwarna putih dengan dasar hitam, harus dicetak dengan jelas dan mencolok, baik sebagian atau seluruhnya. b) gambar sebagaimana dimaksud pada huruf a harus dicetak berwarna dan c) jenis huruf harus menggunakan huruf arial bold dan font 10 (sepuluh) atau proporsional dengan kemasan, tulisan warna putih di atas latar belakang hitam. Gambar dan tulisan peringatan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tidak boleh tertutup oleh apapun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Peraturan Pemerintah di atas diperkuat juga dengan peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia no 28 Tahun 2013 tentang pencatuman peringatan kesehatan dan informasi kesehatan pada kemasan produk tembakau yang telah disahkan pada pertengahan tahun tepatnya tanggal 1 April 2013 dan itu berarti penerapannya setahun setelah ditetapkan peraturan tersebut. Tanggal 24 Juni 2014 yang lalu adalah dimulainya pemberlakuan peringatan bergambar pada bungkus rokok disepakati diterapkan, seperti tertuang dalam PP 109 tahun 2012 dan Peraturan Menkes No. 28 tahun 2013 tentang pencantuman peringatan kesehatan bergambar atau *Pictorial Health Warning* (PHW) pada kemasan produk tembakau (Depkes.go.id).

Tinjauan kemasan rokok ini perlu dipaparkan karena mengingatkan pemerintah sedang berusaha menekan jumlah perokok melalui kemasan bergambar. Serta untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk visual dari kemasan rokok peringatan bergambar.

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan berarti melihat, menilai, mengapresiasi, mengkritik, mempelajari dengan cermat, memeriksa untuk memahami (KBBI Depdiknas, 2008:1529). Berkaitan dengan desain, maka tinjauan desain berarti melihat, mengamati dan menilai secara kritis sebuah karya desain. Meninjau keilmuan desain secara luas meliputi : proses berkarya, konsep tujuan dalam berkarya, dan produk akhir dari tindakan berkarya.

Sudut Pandang Tinjauan desain

Sebuah kritik seni atau kritik desain yang utuh memiliki setidaknya tiga sudut pandang atau unsur yang menjadi dasar dari tinjauan, yaitu (Adityawan, 2010:32) :

- 1) Formalistik
Kata “formalistik” berasal dari kata form (bentuk). Membahas karya dari sudut pandang kualifikasi formal atau bentuk. Misalnya : ukuran, anatomi, garis, warna dan sebagainya.
- 2) Ekspresifistik
Membahas karya dari sudut pandang kemampuan sebuah karya dalam mengungkapkan suatu tema atau pesan. Pertanyaan yang muncul adalah apa yang dibicarakan oleh karya tersebut.
- 3) Instrumentalistik
Membahas karya dari sudut pandang fungsi karya tersebut sebagai instrument atau alat untuk mencapai tujuan sosial-politik, moral, religious, ataupun psikologis. Pertanyaan yang digunakan: apa dampak atau fungsi dari karya tersebut.

Kemasan rokok di Indonesia

Kemasan rokok di Indonesia telah diatur oleh pemerintah pada peraturan pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan. Pasal yang mengatur tersebut terdapat dalam pasal Pasal 15 ayat 1, Setiap 1 (satu) varian Produk Tembakau wajib dicantumkan gambar dan tulisan peringatan kesehatan yang terdiri atas 5 (lima) jenis yang berbeda, dengan porsi masing-masing 20% (dua puluh persen) dari jumlah setiap varian produk Tembakau. Kelima gambar tersebut adalah merokok sebabkan kanker mulut, merokok sebabkan kanker tenggorokan, merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis, merokok dekat anak berbahaya bagi mereka dan merokok membunuhmu.

METODE

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada

(Sugiyono, 2008:4). Dengan metode penelitian tersebut, peneliti lebih menekankan pengungkapan unsur-unsur yang diteliti dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menginterpretasikan data berupa gambar ke dalam suatu tulisan untuk mendapatkan hasil penelitian dari kemasan kertas rokok Sampoerna A Mild.

Ketika seorang kritikus seni atau desain melakukan sebuah tinjauan, setidaknya terdapat empat tahapan atau proses pembahasan yang dilakukan. Keempat tahap dalam tinjauan itu adalah sebagai berikut (Adityawan, 2010:33):

- 1) Deskriptif
Terlebih dahulu mengamati dan menguraikan unsur-unsure dalam sebuah karya tanpa membuat penilaian atau kesimpulan.
- 2) Analisis Formal
Membahas bagaimana aelemen-elemen dasar dalam suatu karya terjalin menjadi sebuah susunan halaman atau layout.
- 3) Interpretasi
Menafsirkan makna suatu karya. Makna dari keinginan-keinginan si desainer atau perupa yang terungkap, bagaimana cara atau teknik yang digunakan untuk ungkapkan keinginan pencipta dalam karya tersebut dan sebagainya.
- 4) Evaluasi
Melakukan evaluasi lebih luas: membandingkan karya seni atau desain itu dengan karya-karya pendahulunya, peran dan makna karya itu dalam lingkungan social pada masa tertentu, baik saat karya itu dibuat atau saat tinjauan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

- 1) Tinjauan Kemasan Rokok A Mild
Deskripsi tinjauan kemasan rokok A Mild memperlihatkan semua bagian kemasan. Terbuat dari kertas karton berukuran 23 x 8,5 cm dengan warna putih yang dominan.

Kemasan tersebut menampilkan beberapa bentuk visual desain antara lain sebagai berikut :

- (1) Gambar peringatan untuk di depan kemasan
- (2) Logo rokok Sampoerna A Mild
- (3) Gambar peringatan untuk di belakang kemasan
- (4) Keterangan keunggulan produk
- (5) Logo rokok Sampoerna A Mild
- (6) Keterangan produsen pembuat rokok
- (7) Tulisan Mild
- (8) Label keterangan jumlah tar dan nikotin
- (9) Logo rokok Sampoerna A Mild
- (10) Tag line produk Sampoerna A Mild
- (11) Gambar peringatan untuk di depan kemasan

- (12) Larangan menjual pada anak-anak dan ibu hamil
- (13) Barcode atau kode batang
- (14) Colour guide atau acuan warna
- (15) Tulisan “SKM”

2) Merokok Sebabkan Kanker Mulut

Hasil deskripsi gambar peringatan bahaya merokok sebabkan kanker mulut memperlihatkan bagian mulut seseorang yang sudah rusak dan menghitam, timbul nanah dan benjolan.. Gambar peringatan bahaya merokok tersebut di perjelas oleh tulisan “Peringatan” dan “Merokok sebabkan kanker mulut”.

3) Merokok Sebabkan Kanker Tenggorokan

Pendeskripsian gambar peringatan merokok sebabkan kanker tenggorokan memperlihatkan dengan jelas bagian leher seseorang yang terkena kanker tenggorokan, terdapat benjolan di bawah dagu, timbul nanah dan lubang tepat di bawah tenggorokan. Gambar peringatan bahaya merokok tersebut di perjelas oleh tulisan “Peringatan” dan “Merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis”.

4) Merokok Sebabkan Kanker Paru-Paru dan Bronkitis Kronis

Gambar peringatan bahaya merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis menampilkan ilustrasi foto bagian dada seseorang yang terbuka, terlihat 2 paru- paru yang berwarna hitam dan jantung yang membengkak diselimuti oleh lemak berwarna kuning. Gambar peringatan bahaya merokok tersebut di perjelas oleh tulisan “Peringatan” dan “Merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis”

5) Merokok Dekat Anak Berbahaya Bagi Mereka

Pendeskripsian gambar peringatan merokok dekat anak berbahaya bagi mereka menggambarkan ilustrasi foto orang dewasa menggendong anak kecil sambil merokok. Terlihat hembusan asap keluar dari mulut orang dewasa tersebut. Gambar peringatan bahaya merokok tersebut di perjelas oleh tulisan “Peringatan” dan “Merokok dekat anak berbahaya bagi mereka”

6) Merokok Membunuhmu

Hasil deskripsi gambar peringatan bahaya merokok membunuhmu memperlihatkan ilustrasi foto orang dari bahu sampai atas kepala dan menghembuskan kepulan asap rokok yang keluar dari mulutnya. Tangan kiri cuma terlihat ujung – ujung jari mengapit rokok yang sedang menyala. Bagian belakang orang tersebut terdapat dua tengkorak. Gambar peringatan bahaya merokok tersebut di perjelas oleh tulisan “PERINGATAN” dan “MEROKOK MEMBUNUHMU”

B. Analisis Formal

1) Tinjauan Kemasan Rokok A Mild

Unsur visual kemasan meliputi warna, ilustrasi, tipografi, logo, layout, komposisi dan pusat perhatian.

Warna yang digunakan dalam kemasan adalah putih (C:0, M:0, Y:0, K:0) pada hampir keseluruhan kemasan, kaos anak yang digendong pada gambar peringatan, tulisan peringatan dan merokok dekat anak berbahaya bagi mereka, merah tua (C:12, M:100, Y:100, K:3) pada kotak luar yang mengelilingi logo A Mild, merah (C:0, M:99, Y:100, K:0) pada latar belakang logo A Mild, kuning keemasan (C:14, M:43, Y:100, K:1) pada tulisan Sampoerna, tulisan keunggulan produk, kotak terluar pada logo A Mild dan kotak yang mbingkai keterangan keunggulan produk, biru (C:86, M:81, Y:0, K:0) pada kaos yang dipakai oleh orang dewasa yang menggendong anak, dan hitam (C:75, M:68, Y:67, K:90) pada latar belakang tulisan peringatan bahaya merokok.

Ilustrasi pada kemasan menggunakan ilustrasi melalui gambar fotografi yang menampilkan orang dewasa dengan tangan kanan menggendong anak balita dan tangan kirinya memegang rokok yang masih menyala.

Tipografi kemasan menggunakan tipografi dari keluarga *sans serif* dengan ukuran yang menyesuaikan dan dengan kontras warna yang jelas.

Logo dalam kemasan rokok A Mild menggunakan tipe logo *logogram*. Memvisualkan hanya satu kata atau tipografi saja, yaitu huruf A. Tata letak layout pada kemasan menggunakan jenis *picture windows*, menampilkan gambar secara close up. Dalam layout ini gambar mendominasi seluruh layout.

2) Merokok Sebabkan Kanker Mulut

Analisis formal pada gambar peringatan bahaya merokok meliputi, komposisi gambar peringatan, pewarnaan, ilustrasi, tipografi dan pusat perhatian.

Warna yang digunakan dalam gambar peringatan bahaya merokok adalah putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0) pada tulisan peringatan dan merokok sebabkan kanker mulut, merah (C: 0, M: 94, Y:79, K: 0) pada kulit bibir, coklat (C: 17, M: 58, Y: 100, K: 3) pada bibir yang rusak, coklat gelap (C: 41, M: 65, Y: 100, K: 42) pada area bibir gusi yang rusak, kuning (C: 6, M: 9, Y: 82, K: 0) pada nanah yang keluar di area bibir bawah, dan hitam (C: 75, M: 68, Y: 67, K: 90) pada latar belakang tulisan peringatan bahaya merokok.

Ilustrasi pada gambar peringatan menggunakan ilustrasi gambar fotografi dengan teknik *extreme close up* yang menampilkan sebuah foto bagian mulut yang fokus pada daerah bibir yang terkena kanker mulut, memperlihatkan dengan jelas gambar bibir yang sedikit terbuka, lidah terlihat sedikit, bibir bawah yang rusak, bagian tengah bibir bawah terdapat benjolan dan sebelah kirinya terdapat nanah sedangkan bagian kanannya bibir rusak tak berbentuk.

Tipografi pada gambar peringatan bertuliskan “Peringatan” sebagai judul dan “Merokok sebabkan

kanker mulut” sebagai sub judul. Keduanya merupakan jenis huruf dari keluarga sans serif yaitu arial, arial bold berwarna putih dan berlatar belakang hitam.

Pusat perhatian gambar peringatan di atas terpusat pada gambar ilustrasi yang terletak di tengah, diantara judul dan subjudul gambar peringatan.

3) Merokok Sebabkan Kanker Tenggorokan

Analisis formal pada gambar peringatan bahaya merokok meliputi, komposisi gambar peringatan, pewarnaan, ilustrasi, tipografi dan pusat perhatian.

Warna yang digunakan dalam gambar peringatan bahaya merokok di atas adalah putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K:0) pada nanah yang keluar di sekitar benjolan, merah (C: 1, M: 72, Y: 49, K: 0) pada benjolan kanker, cokelat (C: 19, M: 56, Y: 89, K: 3) pada warna kulit bagian bahu, cokelat gelap (C: 31, M: 63, Y: 96, K: 19) pada area leher dibawah dagu dekat lubang atau stoma, hitam (C: 75, M: 68, Y:67, K: 90) pada latar belakang tulisan peringatan bahaya merokok serta pada area bawah leher yang tidak terkena cahaya.

Ilustrasi pada gambar peringatan menggunakan ilustrasi gambar fotografi dengan teknik *extreme close up* yang menampilkan sebuah foto bagian leher yang fokus pada daerah tenggorokan yang terkena kanker tenggorokan, memperlihatkan dengan jelas gambar kerusakan leher tersebut, munculnya benjolan pada bagian bawah leher tepat di bawah dagu dan terdapat lubang pada bagian lehernya.

Tipografi pada gambar peringatan bertuliskan “Peringatan” sebagai judul dan “Merokok sebabkan kanker tenggorokan” sebagai sub judul. Keduanya merupakan jenis huruf dari keluarga sans serif yaitu arial, arial bold berwarna putih dan berlatar belakang hitam.

4) Merokok Sebabkan Kanker Paru-Paru dan Bronkitis Kronis

Analisis formal pada gambar peringatan bahaya merokok meliputi, komposisi gambar peringatan, pewarnaan, ilustrasi, tipografi dan pusat perhatian.

Warna yang digunakan dalam gambar peringatan bahaya merokok adalah putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0) tulisan peringatan dan merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis, merah (C: 13, M: 92, Y: 83, K: 3) daging bagian dalam dada, kuning (C: 11, M: 17, Y: 73, K: 0) pada jantung yang membengkak, cokelat (C: 16, M: 44, Y: 75, K: 1) pada warna kulit tubuh bagian leher sampai dada, abu-abu (C: 43, M: 38, Y: 42, K: 3) pada paru-paru bagian depan yang rusak dan hitam (C: 75, M: 68, Y: 67: K: 90) pada latar belakang tulisan peringatan bahaya merokok serta pada paru-paru bagian dalam yang rusak.

Ilustrasi pada gambar peringatan menggunakan ilustrasi gambar fotografi yang menampilkan sebuah foto bagian dada seseorang yang terbelah sehingga terlihat

bagian dalam organ tubuhnya, seperti paru-paru yang hitam dan jantung yang membengkak diselimuti oleh lemak.

Tipografi pada gambar peringatan bertuliskan “Peringatan” sebagai judul dan “Merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis” sebagai sub judul. Keduanya merupakan jenis huruf dari keluarga sans serif yaitu arial, arial bold berwarna putih dan berlatar belakang hitam.

5) Merokok Dekat Anak Berbahaya Bagi Mereka

Analisis formal pada gambar peringatan bahaya merokok meliputi, komposisi gambar peringatan, pewarnaan, ilustrasi, tipografi dan pusat perhatian.

Warna yang digunakan dalam gambar peringatan bahaya merokok adalah putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0) pada kaos anak yang digendong pada gambar peringatan, asap rokok yang di hembuskan dari mulut orang dewasa, batang rokok yang di pegang oleh orang dewasa, tulisan peringatan dan merokok dekat anak berbahaya bagi mereka, abu-abu (C: 70, M: 55, Y: 76, K: 62) pada warna latar belakang gambar peringatan, kuning kecokelatan (C: 6, M: 24, Y: 74, K: 0) pada kulit anak kecil, bagian wajah, kulit kepala dan tangan, cokelat (C: 16, M: 44, Y: 75, K: 1) pada kulit orang dewasa pada bagian wajah, leher, tangan kanan dan kiri, hitam (C: 75, M: 68, Y: 67, K: 90) pada rambut orang dewasa dan anak kecil serta pada latar belakang tulisan peringatan bahaya merokok.

Ilustrasi pada gambar peringatan menggunakan ilustrasi gambar fotografi yang menggunakan teknik fotografi dalam perwujudannya. Ilustrasi tersebut menampilkan sebuah foto orang dewasa dengan tangan kanan menggendong anak balita dan tangan kirinya memegang rokok yang masih menyala serta mulutnya menghembuskan asap hasil menghisap rokok yang di pegangnya tersebut.

Tipografi pada gambar peringatan bertuliskan “Peringatan” sebagai judul dan “Merokok sebabkan kanker mulut” sebagai sub judul. Keduanya merupakan jenis huruf dari keluarga sans serif yaitu arial, arial bold berwarna putih dan berlatar belakang hitam.

6) Merokok Membunuhmu

Analisis formal pada gambar peringatan bahaya merokok meliputi, komposisi gambar peringatan, pewarnaan, ilustrasi, tipografi dan pusat perhatian.

Warna yang digunakan dalam gambar peringatan bahaya merokok adalah putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0) pada tulisan peringatan dan merokok sebabkan kanker mulut, asap yang di hembuskan oleh seseorang, tengkorak bagian depan dan batang rokok, abu - abu (C: 34, M: 32, Y: 2, K: 0) pada tengkorak yang ada di belakang, cokelat gelap (C: 26, M: 61, Y: 68, K: 8) pada kulita wajah, bahu dan tangan seseorang, hitam (C: 75,

M: 68, Y: 67, K: 90) pada rambut seseorang serta pada latar belakang tulisan peringatan bahaya merokok.

Ilustrasi pada gambar peringatan menggunakan ilustrasi gambar fotografi. Ilustrasi yang menggunakan teknik fotografi dalam perwujudannya. Ilustrasi tersebut menampilkan sebuah foto orang dewasa setengah badan dari sisi kanan wajahnya. Teknik pengambilan gambar fotografi yaitu dengan teknik yang memperlihatkan orang dari atas hingga batas bahu.

Tipografi pada gambar peringatan di atas bertuliskan “Peringatan” sebagai judul dan “Merokok dekat anak berbahaya bagi mereka” sebagai sub judul. Keduanya merupakan jenis huruf dari keluarga sans serif yaitu arial, arial bold berwarna putih dan berlatar belakang hitam.

C. Interpretasi

1) Tinjauan Kemasan Rokok A Mild

Kemasan rokok yang didominasi oleh warna putih menunjukkan bahwa rokok tersebut berjenis Mild. Putih dalam kemasan mengkomunikasikan kemurnian, kesegaran, kesucian, kebersihan, keefektifan, kebenaran dan kontemporer. Dalam kemasan yang mewah, putih merupakan warna yang kaya dan klasik, tetapi juga generik dan nondeskriptif (Klimchuk dan Krasovec, 2006:112). Terdapat 5 macam gambar peringatan yang dicantumkan pada kemasan rokok, merokok membunuhmu, merokok dekat anak bahaya bagi mereka, merokok sebabkan kanker tenggorokan, merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkhitis kronis dan merokok sebabkan kanker mulut. Kelima gambar peringatan tersebut memberitahu, menyadarkan dan menginformasikan bahaya merokok bagi kesehatan.

2) Merokok Sebabkan Kanker Mulut

Gambar ilustrasi peringatan bahaya merokok sebabkan kanker mulut terdapat foto bibir seseorang yang fokus pada area bibir bagian bawah. Bibir bawah yang menghitam menunjukkan sel – sel yang sudah mati, keluarnya cairan nanah dan terdapat benjolan yang merupakan sel – sel jaringan kanker yang tumbuh (Soepardi, Efiaty Arsyad, dkk, 2012:19). Kanker mulut pada gambar peringatan bahaya merokok di atas terletak pada stadium 4 C. Pada stadium ini terjadi berbagai situasi berat baik ukuran tumor, keterlibatan nodus limfatik dan metastase ke organ. Arti warna hitam adalah suram, gelap dan menakutkan. Jika warna tersebut terdapat pada bagian tubuh atau kulit menggambarkan bagian tubuh itu sedang tidak sehat atau sakit. Sedangkan timbulnya nanah di area mulut tersebut merupakan akibat dari inflamasi atau radang dan jelas tidak menggambarkan keadaan mulut yang sehat.

Menampilkan tulisan “Peringatan” berasal dari kata dasar ingat yang mendapatkan imbuhan pe – an yang berarti nasihat, teguran untuk memperingatkan.

Sedangkan tulisan “Merokok sebabkan kanker mulut” berarti menginformasikan. Jadi maksud dari kedua tulisan itu adalah untuk memperingatkan dan menginformasikan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker mulut. Kedua tulisan pada gambar peringatan tersebut berwarna putih dan berlatar belakang hitam. Kedua tulisan tersebut menampilkan warna yang kontras, sehingga tingkat keterbacaannya sangat jelas dan dapat mudah dibaca oleh konsumen.

3) Merokok Sebabkan Kanker Tenggorokan

Gambar ilustrasi peringatan yang menampilkan ilustrasi gambar fotografi mengungkapkan betapa bahayanya akibat dari aktifitas merokok. Utamanya pada kesehatan tenggorokan. Terlihat dengan jelas bagian tenggorokan seseorang yang sudah terkena kanker. Area sekitar leher menghitam menggambarkan daerah sekitar tersebut sedang tidak dalam kondisi baik. Keluarnya cairan nanah di sekitar benjolan menunjukkan adanya inflamasi atau peradangan. Sedangkan benjolan berwarna merah merupakan pertumbuhan sel yang *abnormal* akibat dari sel kanker yang tumbuh dan berkembang pada permukaan tenggorokan. *Ostomy* adalah suatu jenis tindakan operasi yang diperlukan dengan membuat lubang (*stoma*) pada bagian tubuh tertentu. Salah satu macam *ostomy* adalah *Laryngectomy*, yakni operasi yang dilakukan terhadap pasien penderita kanker laring (tenggorokan) yang sudah mencapai stadium lanjut. Operasi ini akan mengambil bagian tenggorokan yang terkena kanker sampai bersih. Dampak dari operasi ini akan menjadikan *trachea* (saluran yang menghubungkan antara rongga mulut-hidung dengan paru) terpisah dengan *eshopagus* dan pasien pasca operasi tidak dapat lagi bernapas dengan hidung, melainkan melalui *stoma* (sebuah lubang di leher pasien) (Soepardi, Efiaty Arsyad, dkk, 2012:36).

Menampilkan tulisan “Peringatan” berasal dari kata dasar ingat yang mendapatkan imbuhan pe – an yang berarti nasihat, teguran untuk memperingatkan. Sedangkan tulisan “Merokok sebabkan kanker tenggorokan” berarti menginformasikan. Jadi maksud dari kedua tulisan itu adalah untuk memperingatkan dan menginformasikan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker tenggorokan. Kedua tulisan pada gambar peringatan tersebut berwarna putih dan berlatar belakang hitam.

Peringatan bahaya merokok tersebut bertema kesehatan. Menampilkan ilustrasi leher yang rusak karena kanker merupakan upaya menyadarkan konsumen dari segi kesehatan.

4) Merokok Sebabkan Kanker Paru-Paru dan Bronkhitis Kronis

Gambar ilustrasi peringatan mengungkapkan ganasnya penyakit kanker paru-paru dan bronkhitis yang

di alami seseorang ketika mengkonsumsi rokok. Menampilkan bagian tubuh seseorang tepat pada bagian dada yang terbuka, sehingga dapat dengan jelas terlihat bagian organ dalamnya, seperti paru-paru yang hitam, jantung yang membesar. Paru-paru yang menghitam tersebut merupakan hasil dari asap rokok yang masuk melalui hidung dan terhirup hingga masuk ke paru-paru. Membuatnya hitam dan jantung terlihat membesar. Kerusakan pada jantung tersebut berkaitan dengan paru-paru. Ketika tubuh berusaha mencukupi kebutuhan oksigen, maka jantung memompa cukup darah untuk mengantar oksigen tersebut. Ketika tubuh kurang oksigen karena rusaknya paru-paru, maka jantung akan bekerja ekstra berat hingga akhirnya lama-lama mengalami pembengkakan dan rusak (Winariani, Jusuf M, dkk,2010:53). Kanker paru-paru pada gambar peringatan bahaya merokok diatas sudah memasuki stadium 4. Kanker telah menyebar hingga ke sisi paru-paru lainnya atau bagian tubuh yang lain dan tidak dapat diangkat melalui pembedahan (<http://www.parkwaycancercentre.com>, 15 November 2015).

Menampilkan tulisan “Peringatan” berasal dari kata dasar ingat yang mendapatkan imbuhan pe – an yang berarti nasihat, teguran untuk memperingatkan. Sedangkan tulisan “Merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis” berarti menginformasikan. Jadi maksud dari kedua tulisan itu adalah untuk memperingatkan dan menginformasikan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker mulut. Kedua tulisan pada gambar peringatan tersebut berwarna putih dan berlatar belakang hitam. Kedua tulisan tersebut menampilkan warna yang kontras, sehingga tingkat keterbacaannya sangat jelas dan dapat mudah dibaca oleh konsumen.

Peringatan bahaya merokok tersebut bertemakan kesehatan. Menampilkan ilustrasi mulut yang rusak karena kanker merupakan upaya menyadarkan konsumen dari segi kesehatan.

5) Merokok Dekat Anak Berbahaya Bagi Mereka

Gambar ilustrasi peringatan mengungkapkan bahwa merokok tidak hanya berbahaya bagi diri perokok sendiri, namun juga membahayakan orang di sekitar perokok tersebut. Terlebih untuk seorang anak kecil. Mereka lebih rentan terhadap berbagai efek negatif dari aktifitas merokok.

Terlihat jelas di gambar peringatan tersebut terdapat orang dewasa sedang merokok dan menggendong anak. Tangan kanan untuk menggendong mengartikan bahwa orang tersebut sering menggunakan tangan kanannya untuk melakukan aktifitas terutama untuk melakukan hal-hal yang berat. Sedangkan tangan kiri yang bukan jadi tangan utamanya untuk melakukan aktifitas dia pakai untuk memegang rokok. Asap yang

mengepul terlihat menjauhi anak kecil tersebut karena ada hembusan angin dari arah kanan. Namun meskipun asap rokok tersebut tidak mengarah tepat ke anak kecil, efek dari asap itu tetap membahayakan, karena yang pertama adalah seorang anak kecil yang masih pada masa pertumbuhan mempunyai saluran pernafasan yang kecil dan akan lebih sering bernafas dan menghirup udara yang di sekitarnya, itu akan membuat dia rentan dan lebih sering serta peka untuk menghirup udara di sekitarnya. Dan yang kedua adalah asap rokok tersebut otomatis menempel dan meninggalkan bahan kimia atau residu pada pakaian yang dikenakan oleh orang dewasa dan anak kecil tersebut (Oky,2008:75). Teknik fotografi untuk pengambilan gambar ilustrasi mampu mengungkap ekspresi wajah lebih jelas. Ekspresi orang dewasa yang menghembuskan asap rokok terlihat sedikit memejamkan mata bagian kanan, karena asap yang dihembuskan dari rokok tersebut jika terkena mata akan membuat perih. Sedangkan ekspresi dari anak kecil tersebut tidak terlihat jelas karena tidak sedang menghadap kamera ketika proses pengambilan foto. Namun bisa sedikit terlihat bahwa anak kecil tersebut mengekspresikan cemberut atau masam dengan tangan kanan seakan ingin menjauhkan tangan kiri orang dewasa tersebut karena asap rokok tersebut terhisap olehnya.

Menampilkan tulisan “Peringatan” berasal dari kata dasar ingat yang mendapatkan imbuhan pe – an yang berarti nasihat, teguran untuk memperingatkan. Sedangkan tulisan “Merokok dekat anak berbahaya bagi mereka” berarti menginformasikan. Jadi maksud dari kedua tulisan itu adalah untuk memperingatkan dan menginformasikan bahwa merokok dapat membahayakan orang sekitar terutama anak kecil. Kedua tulisan pada gambar peringatan tersebut berwarna putih dan berlatar belakang hitam. Kedua tulisan tersebut menampilkan warna yang kontras, sehingga tingkat keterbacaannya sangat jelas dan dapat mudah dibaca oleh konsumen.

Peringatan bahaya merokok tersebut bertemakan kesehatan. Menampilkan ilustrasi orang dewasa sedang merokok dan menggendong anak merupakan upaya menyadarkan konsumen dari segi kesehatan.

6) Merokok Membunuhmu

Gambar ilustrasi peringatan mengungkapkan bahwa merokok dapat membunuh. Merokok dapat membunuh karena sangat banyak efek dari kegiatan merokok tersebut menyebabkan penyakit-penyakit kronis seperti kanker yang mematikan.

Gambar ilustrasi peringatan tersebut menampilkan foto seseorang yang sedang menghisap rokok dengan latar belakang hitam dan terdapat tengkorak di belakangnya. Warna latar yang hitam mengartikan kesuraman, gelap dan menakutkan serta menampilkan dua tengkorak, tengkorak yang bagian depan terlihat jelas

namun berukuran lebih kecil dari pada tengkorak yang ada di belakang. Tengkorak yang terletak di belakang terlihat samar menunjukkan kegiatan merokoknya masih tidak sering dan bisa cenderung mematikan namun tengkorak yang bagian depan digambarkan jelas menandakan bahwa kegiatan merokok yang sudah sejak lama dan sering akan jelas membawa kematian. Penggambaran dua tengkorak tersebut mewakili asap rokok yang berbahaya bagi kesehatan. Karena dengan asap rokok yang terhirup dapat menyebabkan berbagai penyakit hingga kematian. Menampilkan seseorang yang sedang merokok secara *close up* dengan latar belakang hitam dan mencantumkan dua tengkorak serta peletakan objek yang tepat di tengah sudah menggambarkan ketegasan bahwa merokok dapat membunuh. Jadi dengan adanya tulisan dan foto tersebut mengungkapkan adanya upaya memperingatkan dan menginformasikan dengan tegas bahwa merokok dapat menyebabkan kematian.

Menampilkan tulisan “Peringatan” berasal dari kata dasar ingat yang mendapatkan imbuhan pe – an yang berarti nasihat, teguran untuk memperingatkan. Sedangkan tulisan “Merokok membunuhmu” berarti menginformasikan. Jadi maksud dari kedua tulisan itu adalah untuk memperingatkan dan menginformasikan bahwa merokok dapat membahayakan orang sekitar terutama anak kecil. Kedua tulisan pada gambar peringatan tersebut berwarna putih dan berlatar belakang hitam. Kedua tulisan tersebut menampilkan warna yang kontras, sehingga tingkat keterbacaannya sangat jelas dan dapat mudah dibaca oleh konsumen.

Peringatan bahaya merokok tersebut bertemakan kesehatan. Menampilkan ilustrasi seseorang yang sedang menghisap rokok dengan latar belakang hitam dan terdapat tengkorak di belakangnya.

D. Evaluasi

1) Tinjauan Kemasan Rokok

Hasil tinjauan desain peringatan bahaya merokok oleh dinas kesehatan Republik Indonesia terhadap kemasan rokok A mild diatas dapat diketahui bahwa setiap unsur visual yang ditampilkan dalam kemasan mempunyai makna dan pesan masing-masing sesuai dengan perannya. Seperti ilustrasi atau gambar bahaya merokok yang ditampilkan diatas bagian depan dan belakang membuat perokok jadi tahu akan bahaya dari merokok untuk tubuhnya dan orang sekitar dari asap yang ditimbulkannya. Pada dasarnya, kemasan rokok menampilkan gambar peringatan di tiap kemasannya, jadi jika dibandingkan dengan kemasan rokok mild lainnya seperti Class Mild, perbedaan terlihat jelas hanya pada logo di bagian depan kemasan.

2) Merokok Sebabkan Kanker Mulut

Gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok sebelumnya hanyalah berupa tulisan, yaitu

merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin. Tulisan peringatan kesehatan dicantumkan pada salah satu sisi lebar setiap kemasan rokok, dibuat kotak dengan garis pinggir 1 (satu) mm, warna kontras antara warna dasar dan tulisan, ukuran tulisan sekurang-kurangnya 3 (tiga) mm dengan jenis huruf arial, sehingga dapat jelas dibaca. Peringatan tersebut kurang efektif dalam mengurangi jumlah perokok. Maka pemerintah memperbarui peringatan bahaya merokok dengan menambahkan ilustrasi fotografi tentang beberapa akibat dari merokok. Salah satu gambar peringatan bahaya merokok yang ditampilkan adalah merokok sebabkan kanker mulut. Peringatan terbaru tersebut dicantumkan di sisi atas depan belakang kemasan tepat pada tempat buka tutup kemasan rokok. Peringatan bahaya merokok tersebut berwarna putih, berlatar belakang hitam dan berjenis huruf arial tebal pada tulisan judul peringatan serta arial pada sub judul yang menjelaskan jenis penyakit yang di akibatkan oleh rokok yaitu merokok sebabkan kanker mulut. Hasil tinjauan pada gambar peringatan merokok sebabkan kanker mulut diatas menunjukkan dengan jelas bagian bibir yang rusak terkena penyakit kanker mulut. Pengorganisasian tiap unsur desain dalam gambar peringatan bahaya merokok sebabkan kanker mulut di atas membuat pesan peringatan dengan mudah tersampaikan pada konsumen. Pesan dan tujuan dari pencantuman gambar peringatan bahaya merokok sebabkan kanker mulut yang mengedukasi, memberitahu dan menyadarkan konsumen rokok telah tersampaikan. Khususnya pada penyakit mulut yang dapat diderita jika mengkonsumsi rokok.

3) Merokok Sebabkan Kanker Tenggorokan

Perubahan peringatan dalam kemasan rokok berawal dari kurang efektifnya peringatan bahaya merokok dalam menekan jumlah perokok. Peringatan bahaya merokok sebelumnya hanyalah berupa tulisan, yaitu merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin. Tulisan peringatan kesehatan dicantumkan pada salah satu sisi lebar setiap kemasan rokok, dibuat kotak dengan garis pinggir 1 (satu) mm, warna kontras antara warna dasar dan tulisan, ukuran tulisan sekurang-kurangnya 3 (tiga) mm dengan jenis huruf arial, sehingga dapat jelas dibaca. Peringatan tersebut kurang efektif dalam mengurangi jumlah perokok. Maka pemerintah memperbarui peringatan bahaya merokok dengan menambahkan ilustrasi fotografi tentang beberapa akibat dari merokok. Salah satu gambar peringatan bahaya merokok yang ditampilkan adalah merokok sebabkan kanker tenggorokan. Peringatan terbaru tersebut dicantumkan di sisi atas depan belakang kemasan tepat pada tempat buka tutup kemasan rokok. Peringatan

bahaya merokok tersebut berwarna putih, berlatar belakang hitam dan berjenis huruf arial tebal pada tulisan judul peringatan serta arial pada sub judul yang menjelaskan jenis penyakit yang di akibatkan oleh rokok yaitu merokok sebabkan kanker tenggorokan. Hasil tinjauan pada gambar peringatan merokok sebabkan kanker tenggorokan diatas menunjukkan dengan jelas bagian tenggorokan yang rusak terkena penyakit kanker mulut. Pengorganisasian tiap unsur desain dalam gambar peringatan bahaya merokok sebabkan kanker tenggorokan di atas membuat pesan peringatan dengan mudah tersampaikan pada konsumen.

4) Merokok Sebabkan Kanker Paru-Paru dan Bronkitis Kronis

Gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok sebelumnya hanyalah berupa tulisan, yaitu merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin. Tulisan peringatan kesehatan dicantumkan pada salah satu sisi lebar setiap kemasan rokok, dibuat kotak dengan garis pinggir 1 (satu) mm, warna kontras antara warna dasar dan tulisan, ukuran tulisan sekurang-kurangnya 3 (tiga) mm dengan jenis huruf arial, sehingga dapat jelas dibaca. Peringatan tersebut kurang efektif dalam mengurangi jumlah perokok. Maka pemerintah memperbaiki peringatan bahaya merokok dengan menambahkan ilustrasi fotografi tentang beberapa akibat dari merokok. Salah satu gambar peringatan bahaya merokok yang ditampilkan adalah merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis. Peringatan terbaru tersebut dicantumkan di sisi atas depan belakang kemasan tepat pada tempat buka tutup kemasan rokok. Peringatan bahaya merokok tersebut berwarna putih, berlatar belakang hitam dan berjenis huruf arial tebal pada tulisan judul peringatan serta arial pada sub judul yang menjelaskan jenis penyakit yang di akibatkan oleh rokok yaitu merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis. Hasil tinjauan pada gambar peringatan merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis di atas menunjukkan dengan jelas bagian paru-paru yang rusak terkena penyakit kanker paru-paru. Pengorganisasian tiap unsur desain dalam gambar peringatan bahaya merokok di atas membuat pesan peringatan dengan mudah tersampaikan pada konsumen. Merokok Dekat Anak Berbahaya Bagi Mereka

Perubahan peringatan dalam kemasan rokok berawal dari kurang efektifnya peringatan bahaya merokok dalam menekan jumlah perokok. Peringatan bahaya merokok sebelumnya hanyalah berupa tulisan, yaitu merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin. Tulisan peringatan kesehatan dicantumkan pada salah satu sisi lebar setiap kemasan rokok, dibuat kotak dengan

garis pinggir 1 (satu) mm, warna kontras antara warna dasar dan tulisan, ukuran tulisan sekurang-kurangnya 3 (tiga) mm dengan jenis huruf arial, sehingga dapat jelas dibaca. Peringatan bahaya merokok tersebut berwarna putih, berlatar belakang hitam dan berjenis huruf arial tebal pada tulisan judul peringatan serta arial pada sub judul yang menjelaskan bahwa dampak dari rokok bukan hanya untuk perokok, melainkan juga berdampak orang sekitar yaitu merokok dekat anak berbahaya bagi mereka. Latar belakang ditampilkannya gambar peringatan di atas pada kemasan rokok adalah merokok tidak hanya berbahaya bagi diri perokok sendiri, namun juga membahayakan orang di sekitar perokok tersebut. Terlebih untuk seorang anak kecil. Mereka lebih rentan terhadap berbagai efek negatif dari aktifitas merokok.

Fungsi gambar pada umumnya terlebih pada upaya peringatan pada kemasan rokok, gambar peringatan tersebut dapat menarik dan mengarahkan perhatian untuk berkonsentrasi pada upaya peringatan dan pemberitahuan yang ingin disampaikan, menggugah emosi dan sikap, serta dapat memperlancar pencapaian untuk memahami dan mengingat akan bahaya merokok dekat anak. Namun dengan penggambaran visual orang yang sedang merokok, lengkap dengan rokok, asap rokok sudah jelas melanggar ketentuan tata karma iklan yang telah ditentukan di dalam Etika Pariwara Indonesia (EPI). Gambar peringatan tersebut dimaksudkan agar masyarakat berhenti dan atau tidak merokok. Namun, bila ditinjau lebih jauh lagi, gambar peringatan bahaya merokok ini bisa menciptakan makna lain dalam benak masyarakat. Gambar seorang lelaki yang memegang rokok dan terlihat sedang mengeluarkan sisa asap rokok dari mulutnya dan sedang menggendong anak kecil dapat mengarah kepada anjuran merokok setelah melihat gambar peringatan tersebut. Jika memang dimaksudkan sebagai sebuah peringatan terhadap bahaya merokok, seharusnya dalam pembuatan desain gambarnya tetap mengacu kepada aturan yang telah ditetapkan. Perlu adanya perubahan materi isi gambar peringatan tersebut, melakukan pengeditan ulang, dan sebagainya. Dengan begitu, makna gambar peringatan yang disampaikan jelas, sesuai aturan dan etika, serta tidak mengandung suatu makna lebih dari satu atau ambigu.

5) Merokok Membunuhmu

Gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok sebelumnya hanyalah berupa tulisan, yaitu merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin. Tulisan peringatan kesehatan dicantumkan pada salah satu sisi lebar setiap kemasan rokok, dibuat kotak dengan garis pinggir 1 (satu) mm, warna kontras antara warna dasar dan tulisan, ukuran tulisan sekurang-kurangnya 3 (tiga)

mm dengan jenis huruf arial, sehingga dapat jelas dibaca. Peringatan bahaya merokok tersebut berwarna putih, berlatar belakang hitam dan berjenis huruf arial tebal pada tulisan judul peringatan serta arial pada sub judul yang menjelaskan bahwa dampak dari rokok bukan hanya untuk perokok, melainkan juga berdampak orang sekitar yaitu merokok membunuhmu. Ilustrasi tersebut dapat menarik dan mengarahkan perhatian untuk berkonsentrasi pada pesan yang ingin disampaikan, menggugah emosi dan sikap, serta dapat memperlancar pencapaian untuk memahami dan mengingat akan bahaya merokok dapat menyebabkan kematian. Namun dengan penggambaran visual orang yang sedang merokok, lengkap dengan rokok, asap rokok, dan perubahan asap rokok menjadi dua tengkorak sudah jelas melanggar ketentuan tata karma iklan yang telah ditentukan di dalam Etika Pariwara Indonesia (EPI). Gambar peringatan tersebut dimaksudkan agar masyarakat berhenti dan atau tidak merokok. Dan adanya gambar tengkorak dimaksudkan sebagai kematian seseorang yang menyisakan tulang belulang, dilengkapi dengan keterangan “Merokok membunuhmu”. Namun, bila ditinjau lebih jauh lagi, gambar peringatan bahaya merokok ini bisa menciptakan makna lain dalam benak masyarakat. Pertama, gambar seorang lelaki yang memegang rokok dan terlihat seperti mengeluarkan sisa asap rokok dari mulutnya dapat mengarah kepada anjuran merokok setelah melihat gambar peringatan tersebut. Kedua, kemunculan 2 (dua) gambar tengkorak yang merupakan hasil perubahan asap rokok yang dihisap lelaki tadi bisa menimbulkan kesan *stylish* dalam benak masyarakat, khususnya remaja. Karena remaja saat ini telah menganggap simbol tengkorak sebagai suatu *style* atau mode. Jika memang dimaksudkan sebagai sebuah peringatan terhadap bahaya merokok, seharusnya dalam pembuatan desain gambarnya tetap mengacu kepada aturan yang telah ditetapkan. Perlu adanya perubahan materi isi gambar peringatan tersebut, melakukan pengeditan ulang, dan sebagainya. Dengan begitu, makna gambar peringatan yang disampaikan jelas, sesuai aturan dan etika, serta tidak mengandung suatu makna lebih dari satu atau ambigu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat kesimpulan yang didapat yaitu terdapat unsur-unsur desain yang divisualkan dalam kemasan rokok yaitu logo, tipografi, ilustrasi, layout dan warna.

Selain itu juga dapat disimpulkan tingginya jumlah perokok di Indonesia menyebabkan pemerintah lebih serius mengatur peraturan yang terkait dengan rokok seperti mencantumkan gambar peringatan bahaya

merokok seluas 40% dari kemasan di bagian depan dan belakang kemasan. Diawali dengan kata “Peringatan” dengan menggunakan huruf berwarna putih dengan dasar hitam, dicetak jelas dan mencolok. Gambar peringatan tersebut ada 5 macam, yakni “Merokok sebabkan kanker paru-paru dan bronkitis kronis”, “Merokok dekat anak berbahaya bagimereka”, “Merokok sebabkan kanker tenggorokan”, “Merokok membunuhmu” dan “Merokok sebabkan kanker mulut”.

Kelima macam gambar peringatan bahaya merokok diatas terletak dibagian atas tempat tutup buka kemasan dan di belakang kemasan. Menampilkan gambar secara nyata dengan teknik close up extreme. Secara keseluruhan, kelima gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok Sampoerna A Mild bersifat mengedukasi, memberitahu, menghimbau dan mengajak kepada konsumen rokok agar segera berhenti dari kegiatan merokok. Serta membantu pemerintah dalam menekan jumlah perokok.

Saran

Pada penelitian ini peneliti hanya menganalisa sebatas unsur – unsur desain yang divisualkan dalam kemasan rokok serta menjelaskan bentuk visual atau gambar peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok. Sedangkan masih banyak lagi yang harus diteliti lebih mendalam mengenai makna atau arti dari setiap gambar peringatan yang ditampilkan tersebut dan seberapa besar efeknya bagi konsumen rokok atau perokok serta minat daya beli rokok tersebut. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menganalisa lebih mendalam desain kemasan kertas pada rokok Sampoerna A Mild.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawan, Arif. 2010. *Tinjauan Desain Grafis*. Jakarta: Concept
- Depkes.go.id/article/view/201407010003/menkes-tidak-ada-perpanjangan-waktu-untuk-phw-semua-produk-tembakau-yang-beredar-di-indonesia-harus.html
- Iwan, Wiryana. 1999. *Kemasan yang Menjual*. Jakarta: Gramedia
- KBBI Depdiknas, 2008: 1529
- Saktyowati Oky Dian. 2008. *Bahaya Rokok*. Depok: Arya Duta
- Soepardi, Efiaty Arsyad, dkk. 2012. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI
- <http://www.parkwaycancercentre.com>, 15 November 2015